

**ANALISIS PENDAPATAN SEWA MESIN PANEN (*COMBINE  
HARVESTER*) DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN**



**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**REGO**  
NPM.2054201015

**PROGRAM STUDI AGRBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN SEWA MESIN PANEN (*COMBINE HARVESTER*) DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pertanian Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

**REGO**

**NPM. 2054201015**

**Telah Diuji Dan Di Setujui Oleh Tim Pembimbing Dan Tim Penguji di Bengkulu  
Pada Kamis 26 Februari 2026**

Pembimbing



**Elni Mutmainnah S.P., M.P.**

**NIDN. 0221037301**

Penguji 1



**Dr. Edi Efrita S.P., M.P.**  
**NIP.19690427199031002**

Penguji 2



**Ir. Edy Marwan M.M.**  
**NIP.196703301991031002**

MENGETAHUI

**DEKAN FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**



**Dr. Novitri Kuriati, SP.,MP.**  
**NIP. 197011141994032001**

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rego  
NPM : 2054201015  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Menyatakan bahwa:

1. Tulisan karya ilmiah ini bebas plagiat
2. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Februari 2026  
Yang Membuat Pernyataan



2CCADANX316930600

Rego  
2054201015

## **MOTTO**

“ternyata untuk meraih satu mimpi saja, aku harus ketemu begitu banyak kegagalan. Jatuh, bangkit, jatuh bangkit lagi. Tapi setiap air mata yang jatuh selaluh mengingatkan aku bahwa aku ini sedang berproses, bukan gagal. Aku mungkin terlambat, tapi aku tetap akan menuju ke sana pelan-pelan, tapi pasti”

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang diberikan. Tiada hentinya aku berdo'a dan terima kasih telah melimpahkan kesehatan, segala nikmat dan ridhomu ya Allah, rasa syukur yang selalu tercurahkan hingga saat ini bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi yang akan ku persembahkan untuk semua orang yang aku sayangi :

1. Ayahanda tercinta bapak melin, Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai studinya sampai mendapatkan gelar serjana.
2. Ibunda liti, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta Do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai serjana.
3. untuk dang ku sariyano dan cik tersayangku hadi trisno mereka memang tidak merasakan sampai bangku perkuliahan tapi mereka selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga si bungsu sampai tahap ini.
4. untuk kedua kakak iparku, ayuk Yotika putri Andika dan ayuk Nopita sari yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Terima kasih kepada dosen pembimbing, yang saya hormati ibu Elni Mutmainnah. S.P.,M.P yang telah berjuang membimbing saya selama ini. Saya ucapkan terima kasih banyak atas ilmu dan motivasi yang bermanfaat.

6. Terima kasih kepada dosen penguji 1 Bapak, Dr. Edi Efrita. S.P., M.P yang selalu memberikan saya saran, kritik dan juga ilmu yang bermanfaat.
7. Terima kasih kepada dosen penguji 2 bapak Ir. Edy Marwan, M.M yang telah memberikan saran kritik dan juga ilmu yang bermanfaat.
8. Kepada seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu saya sangat berterima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini saat masa perkuliahan.
9. Terimakasih untuk keluarga yang selalu mendukung serta mendoakan.
10. Untuk brotherku, Eki Saputra, Egi Gustanto dan Radi Aprianto terimakasih telah berperan dalam penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk teman-teman ku dan agribisnis angkatan 2020 atas bantuan dukungan dan pengalaman semasa kuliah

## ABSTRAK

Rego. Analisis Pendapatan Sewa Mesin Panen (Combine Harvester) di Kabupaten Bengkulu Selatan. Elni Mutmainnah ,S.P., M.P.

Mesin pemanen combine merupakan teknologi pertanian terpadu yang mengintegrasikan beberapa fungsi dalam satu alat, yaitu kemampuan untuk memotong padi, merontokkan, dan membersihkan gabah secara bersamaan saat beroperasi di lahan pertanian. Penelitian ini bertujuan mengetahui pendapatan, Efisiensi dan kelayakan usaha sewa Combine Harvester di Kabupaten Bengkulu Selatan . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. penentuan daerah penelitian secara sengaja (*purposive*) di Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai salah satu sentra penggunaan combine harvester di provinsi Bengkulu. Teknik analisis data menggunakan analisis pendapatan, efisiensi dan kelayakan usaha. Berdasarkan hasil analisis pendapatan sewa mesin panen (combine harvester) di Kabupaten Bengkulu Selatan Rp24.800.664,39 per bulan serta sudah efisien dan layak untuk dilakukan, dengan nilai R/C Ratio 2,79 dan nilai B/C Ratio 1,79.

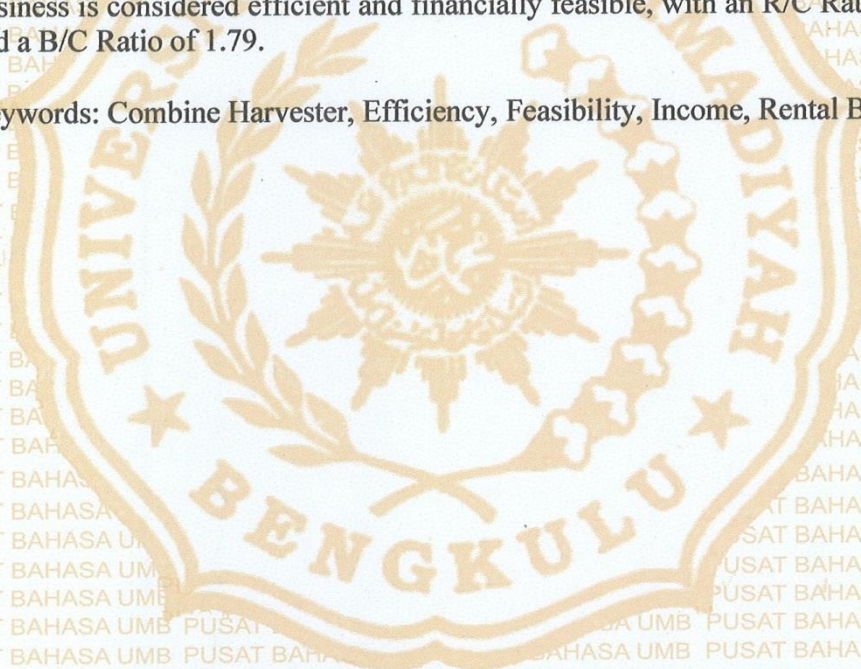
**Kata Kunci : Combine Harvester, Efisiensi, Kelayakan, Pendapatan, Sewa.**

**ABSTRACT**

**REGO. *Income Analysis of Combine Harvester Rental Business in South Bengkulu Regency. Under the guidance of Elni Mutmainnah, S.P., M.P.***

A combine harvester is an integrated agricultural technology that performs multiple functions in a single machine, including cutting rice crops, threshing, and cleaning grain simultaneously during field operations. This study aims to determine the income, efficiency, and feasibility of the combine harvester rental business in South Bengkulu Regency. The research employed a census method. The study area was purposively selected in South Bengkulu Regency, one of the main centers of combine harvester utilization in Bengkulu Province. Data were analyzed using income analysis, efficiency analysis, and business feasibility analysis. The results show that the average monthly income from the combine harvester rental business in South Bengkulu Regency is IDR 24,800,664.39. The business is considered efficient and financially feasible, with an R/C Ratio of 2.79 and a B/C Ratio of 1.79.

**Keywords:** Combine Harvester, Efficiency, Feasibility, Income, Rental Business.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Skripsi ini dapat disusun dengan baik. Skripsi yang berjudul " Analisis Pendapatan Sewa Mesin Panen (Combine Harvester) Di Kabupaten Bengkulu Selatan”.

Saya menyadari bahwa penyusunan Proposal ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan proposal ini. Semoga hasil analisis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan usaha sewa mesin panen (combine harvester) di Kabupaten Bengkulu Selatan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Akhir kata, kami berharap proposal ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman tentang usaha sewa mesin panen (combine harvester) di Kabupaten Bengkulu Selatan serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

Bengkulu, Januari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>I. Pendahuluan</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
<b>II. Tinjauan Pustaka</b>	
2.1 Combine Harvester .....	5
2.2 Biaya Usaha .....	9
2.3 Penerimaan Usaha.....	11
2.4 Pendapatan Usaha .....	13
2.5 Efisiensi Usaha.....	14
2.6 Kelayakan Usaha.....	15
2.7 Penelitian Terdahulu .....	16
2.8 Kerangka Pemikiran.....	17
2.9 Hipotesis .....	19
<b>III. Metodologi Penelitian</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	20
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	20
3.3 Definisi dan Operasional Variabel .....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Informasi.....	21
3.5 Teknik Analisa Data .....	21

<b>IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan</b>	
4.1 Deskripsi Kabupaten Bengkulu Selatan.....	24
4.2 Karakteristik Responden .....	24
4.3 Biaya Usaha Sewa Combine Harvester .....	31
4.3.1 Biaya Tetap Usaha Sewa Combine Harvester .....	31
4.3.2 Biaya Variabel Usaha Sewa Combine Harvester .....	32
4.3.3 Total Biaya Usaha Sewa Combine Harvester .....	33
4.4 Penerimaan Usaha Sewa Combine Harvester .....	34
4.5 Pendapatan Usaha Sewa Combine Harvester .....	36
4.6 Efisiensi Usaha Sewa Combine Harvester.....	37
4.7 Kelayakan Usaha Sewa Combine Harvester.....	38
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran .....	29
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biaya Usaha Sewa Combine Harvester .....	41
Tabel 2. Rata-Rata Biaya Perawatan Usaha Sewa Combine Harvester.....	42
Tabel 3. Rata-rata Penerimaan Usaha Sewa Combine Harvester .....	45
Tabel 4. Pendapatan Usaha Sewa Combine Hrvester .....	47
Tabel 5. Efisiensi Usaha Sewa Combine Hrvester .....	48
Tabel 6. Kelayakan Usaha Sewa Combine Hrvester .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki karakteristik unik dengan mayoritas penduduknya yang bermukim di daerah pedesaan dan mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan. Seorang petani didefinisikan sebagai individu yang menggarap lahan pertanian, khususnya dalam upaya budidaya tanaman seperti padi, baik untuk konsumsi pribadi maupun untuk dijual ke pasar (Farizi, 2014).

Sejarah pertanian menunjukkan evolusi yang signifikan sejak manusia mulai mengenal cara bercocok tanam. Perkembangan ini dimulai dari sistem pertanian sederhana atau subsisten, yang merupakan kemajuan dari metode pengumpulan makanan di hutan, hingga berkembang menjadi sistem pertanian modern yang mengintegrasikan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan produksi dalam skala besar. Transformasi ini mencerminkan bagaimana sektor pertanian telah berkembang dari sekadar aktivitas pemenuhan kebutuhan dasar menjadi sektor yang lebih kompleks dan produktif, yang memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dalam praktiknya (Harinta, 2010).

Pembangunan di sektor pertanian merupakan proses transformasi yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Dampak dari pembangunan ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis seperti penggunaan traktor tangan dan mesin perontok padi, tetapi juga memengaruhi dimensi sosial dan budaya masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat pada hakikatnya bersifat dinamis, selalu mengalami perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Tidak ada masyarakat yang benar-benar statis atau tetap. Perubahan-perubahan ini dapat membawa konsekuensi yang beragam - ada yang memberikan dampak positif bagi kemajuan masyarakat, namun ada pula yang dapat menimbulkan dampak negatif. Salah satu pendorong perubahan yang signifikan dalam masyarakat adalah masuknya inovasi teknologi. Dinamika perubahan ini menunjukkan bagaimana masyarakat terus berevolusi mengikuti perkembangan zaman, dengan teknologi menjadi salah satu katalis utama dalam proses transformasi sosial tersebut (Paramarta, 2023).

Di Indonesia, metode pemanenan padi dapat dibagi menjadi dua pendekatan utama: pendekatan tradisional yang mengandalkan tenaga manusia, dan pendekatan modern yang menggunakan mesin. Meskipun teknologi pemanenan mekanis terus mengalami kemajuan, beberapa petani masih memilih menggunakan sabit sebagai alat panen tradisional (Koes dkk, 2008).

Modernisasi sektor pertanian ditandai dengan upaya peningkatan kapasitas petani melalui transfer pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi pertanian modern. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong transformasi dari sistem pertanian tradisional menuju sistem yang lebih modern dan efisien. Momentum adopsi teknologi pertanian modern mengalami peningkatan signifikan sejak dimulainya program Pembangunan Lima Tahun (Pelita) pada tahun 1969. Program pembangunan ini menempatkan modernisasi pertanian sebagai salah satu fokus utama, dengan memperkenalkan berbagai inovasi teknologi pertanian kepada masyarakat petani. Strategi ini mencerminkan kebijakan pembangunan yang sistematis dalam upaya memodernisasi sektor pertanian Indonesia, dengan penekanan pada peningkatan adopsi teknologi modern di kalangan petani.

Modernisasi peralatan pertanian telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Terjadi pergeseran yang nyata dari penggunaan peralatan tradisional seperti cangkul dan sabit, menuju adopsi teknologi modern dalam kegiatan pertanian. Saat ini, masyarakat desa semakin terbuka terhadap penggunaan peralatan pertanian modern seperti traktor untuk pengolahan tanah dan mesin pemanen padi combine untuk meningkatkan efisiensi dalam kegiatan pertanian mereka. Perubahan ini menandakan adanya transformasi dalam cara bertani masyarakat desa, dari metode konvensional menuju sistem pertanian yang lebih modern dan mekanisasi (Intiaz, dkk, 2022).

Penggunaan mesin *combine harvester* hadir sebagai solusi inovatif dalam sektor pertanian modern. Teknologi ini menawarkan berbagai keunggulan dalam proses pemanenan padi, termasuk efisiensi biaya operasional, pengurangan kebutuhan tenaga kerja, dan percepatan waktu panen yang signifikan dibandingkan dengan metode tradisional yang membutuhkan waktu berhari-hari. Mesin ini menunjukkan keunggulan produktivitas yang mengesankan, dengan kemampuan bekerja dua kali lebih cepat dibandingkan pemanenan manual. Selain

itu, penggunaan *combine harvester* juga berkontribusi dalam mengurangi tingkat kehilangan hasil panen selama proses perontokan padi. Efektivitas mesin ini mencerminkan bagaimana inovasi teknologi dapat memberikan solusi praktis untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam sektor pertanian (Wahyuni, 2023).

Mesin pemanen combine merupakan teknologi pertanian terpadu yang mengintegrasikan beberapa fungsi dalam satu alat, yaitu kemampuan untuk memotong padi, merontokkan, dan membersihkan gabah secara bersamaan saat beroperasi di lahan pertanian. Efisiensi waktu yang ditawarkan alat ini sangat signifikan karena menggabungkan berbagai tahapan pemanenan yang biasanya dilakukan secara terpisah dalam metode tradisional, serta mengurangi kebutuhan tenaga kerja manusia secara drastis (Rahmatunnisa, 2022).

Namun, pengoperasian mesin ini memerlukan investasi yang tepat serta ketersediaan operator yang terlatih dan kompeten. Inovasi dalam teknologi pemanenan padi ini terus berkembang, termasuk pengembangan mesin perontok padi yang didesain khusus untuk mengoptimalkan produktivitas kerja dan efisiensi. Tujuan utama pengembangan teknologi ini adalah untuk meningkatkan kualitas hasil panen sambil meminimalkan kehilangan hasil akibat tercecer. Pengembangan teknologi ini mencerminkan upaya modernisasi dalam sektor pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses pemanenan padi (Ramdanah, 2023).

Pemilik *Combine Harvester* dapat memperoleh manfaat ekonomi ganda dari mesin yang mereka miliki. Di samping menggunakan mesin untuk kebutuhan panen sendiri, mereka juga bisa mendapatkan penghasilan tambahan dengan menyewakan mesinnya kepada petani lain yang belum mampu membeli mesin sendiri. Biaya sewa ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pemilik mesin dan penyewa.

Penyewaan *Combine Harvester* telah berkembang menjadi peluang bisnis di sektor pertanian, khususnya dalam budidaya padi. Model bisnis ini menguntungkan kedua belah pihak - pemilik mesin mendapat pemasukan tambahan, sementara petani penyewa dapat menghemat biaya dibandingkan menggunakan metode panen tradisional yang biayanya terus meningkat akibat

kelangkaan tenaga kerja. Selain itu, penggunaan mesin ini juga memberikan hasil panen yang lebih optimal dengan tingkat kehilangan hasil yang lebih rendah.

Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, memiliki potensi pertanian padi yang cukup besar. Kondisi alamnya yang beriklim tropis dengan curah hujan yang cukup dan tanah yang subur membuatnya ideal untuk budidaya padi. Sistem irigasi yang baik dan penggunaan teknologi pertanian modern seperti traktor dan mesin pemanen juga mendukung efisiensi dan produktivitas pertanian.

Penggunaan mesin *combine harvester* di Kabupaten Bengkulu Selatan telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas panen padi. Mesin ini dapat memanen, membersihkan, dan mengeringkan padi secara bersamaan, mengurangi waktu dan tenaga kerja. Dengan kapasitas panen 1-2 hektar per hari, mesin ini memungkinkan petani meningkatkan produksi hingga 30%. Selain itu, biaya operasional yang lebih rendah dan pengurangan kehilangan hasil panen juga menjadi keuntungan. Penggunaan mesin *combine harvester* ini telah membantu meningkatkan kesejahteraan petani lokal dan memperkuat perekonomian desa.

Penelitian ini penting karena mesin combine harvester merupakan salah satu teknologi kunci dalam modernisasi pertanian yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tani. Di era dimana sektor pertanian dituntut untuk lebih efisien dan mampu memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat, penggunaan teknologi mekanisasi seperti combine harvester menjadi sangat strategis. Penelitian ini akan memberikan gambaran nyata tentang bagaimana adopsi teknologi ini dapat memberikan manfaat ekonomi bagi para pelaku usaha, baik pemilik mesin maupun petani pengguna jasa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan oleh peneliti, maka dapat ditarik identifikasi masalah yaitu:

1. Apakah sewa *Combine Harvester* di Kabupaten Bengkulu Selatan menguntungkan?
2. Apakah sewa *Combine Harvester* di Kabupaten Bengkulu Selatan efisien?
3. Apakah sewa *Combine Harvester* di Kabupaten Bengkulu Selatan layak untuk diusahakan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pendapatan usaha sewa *Combine Harvester* di Kabupaten Bengkulu Selatan
2. Mengetahui efisiensi usaha sewa *Combine Harvester* di Kabupaten Bengkulu Selatan
3. Menghitung kelayakan usaha sewa *Combine Harvester* di Kabupaten Bengkulu Selatan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, dan salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bagi produsen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kepuasan petani terhadap penggunaan Mesin *Combine Harvester*.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.